

Jeumpa

NEWSLETTER

WARITA SUKMA BANGSA



Gebrakan Ekstrakurikuler Tari

Ekstrakurikuler Tari adalah salah satu ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Sukma Bangsa Bireuen. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 14.30 s.d. 15.30. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok Tari Tradisional dan Tari Kreasi atau Tari Modern. Tim Tari Tradisional dibimbing oleh Bu Sarah Faradila, sedangkan kelompok Tari Kreasi dibimbing oleh Bu Erninawati.

Pada 5 dan 7 Februari 2024, Sekolah Sukma Bangsa Bireuen mengadakan acara STARS dalam rangka memperkenalkan sekolah sebagai bentuk promosi untuk menarik minat para calon siswa baru. Salah satu pengisi acara pada kegiatan tersebut adalah para siswa ekstrakurikuler Tari. Sebelum tampil pada acara tersebut, para siswa melakukan latihan dan persiapan intens selama satu bulan dan gladiresik satu hari sebelum acara.

Pada hari H, kelompok Tari Tradisional menampilkan tarian *Ranup Lampuan* pada acara pembukaan tanggal 5 Februari 2024, tim ini beranggotakan tujuh orang siswa. Pada acara penutupan yang diadakan pada tanggal 7 Februari 2024, giliran Tim Tari Kreasi yang menjadi salah satu pengisi acaranya. Sembilan dancers menggebrak panggung STARS dengan membawakan tarian *Gummy Bear*. [Erninawaty]



Struktur Organisasi
Jeumpa Newsletter
Warita Sukma Bangsa

Pembina :

Direktur Sekolah Sukma Bangsa Bireuen

Penanggung Jawab :

Mukhlisanur, S.Pd.

Dewan Redaksi :

Ketua

• Rivanda, S.Sy.

Sekretaris

• Putri Maulida, S.Pd.

Anggota

• Mukhlisanur, S.Pd.

• Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom.

• Fachrurrazi, M.A.

Kontributor :

Erninawaty, Vera Wahyuni,
Kartika Hakim, Maichita Mutia,
Helmiati, Rivanda, Herlina Sari
Meutia Hesti Paldana.

Alamat Redaksi :

Jln. Banda Aceh - Medan, Desa Cot
Keutapang Kecamatan Jeumpa,
Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh 24251.

Telepon :

(0644) 324985/328996

Email :

ssb_bireuen@sukmabangsa.sch.id

Website :

<https://bireuen.sukmabangsa.sch.id>



Market Day: Belajar Mengolah dan Menjual Jajanan Sehat

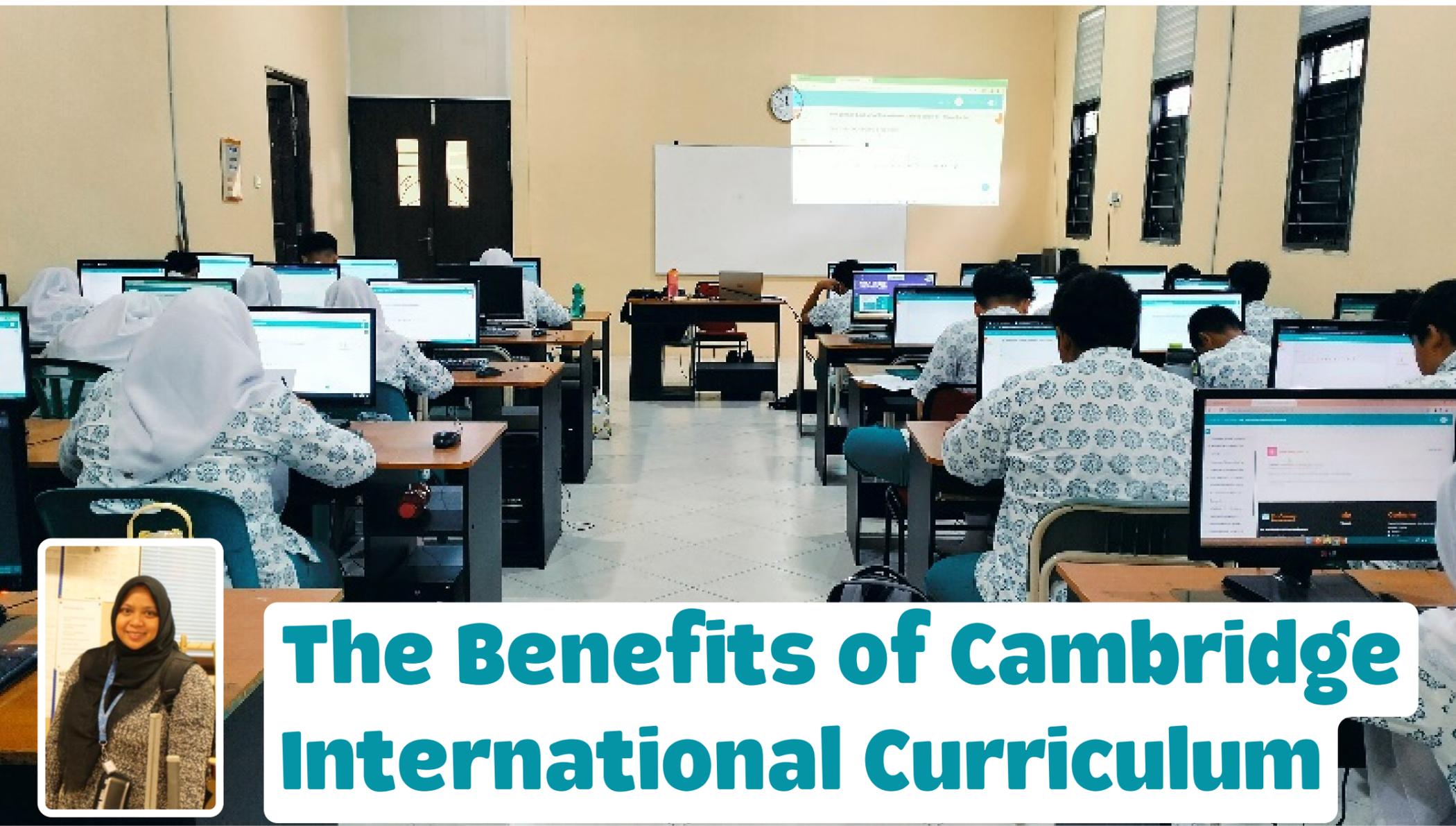


Salah satu kegiatan wajib di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen adalah *Class Project*. Kali ini SMP Sukma Bangsa Bireuen melakukan *Class Project* berbentuk *Market Day* dengan kolaborasi beberapa mata pelajaran dan diikuti oleh kelas VII, VIII, dan IX. Kegiatan kali ini diberi tema *Street Food Exhibition Class Project Collaboration* yang nantinya setiap kelas akan memasarkan produk terbaik mereka pada stan-stan yang mereka siapkan sendiri.



Pada kegiatan ini, setiap kelas menyediakan produk-produk makanan sehat baik itu makanan lokal maupun makanan mancanegara seperti makanan dari Korea dan lainnya. Selain makanan, mereka juga menjual beberapa jenis minuman mulai dari jeruk peras, minuman squash, minuman serbuk, dan masih banyak lagi. Semua warga Sekolah Sukma Bangsa Bireuen antusias mengikuti kegiatan *Market Day* tersebut. Para siswa maupun guru-guru dan karyawan ikut meramaikan kegiatan tersebut dengan ikut membeli produk makanan yang siswa jual. Salsa, siswa kelas VII, mengatakan bahwa acara *Market Day* tersebut seru, dia bisa belajar banyak hal sesuai dengan tugas proyek yang diberikan oleh guru. [Vera Wahyuni]



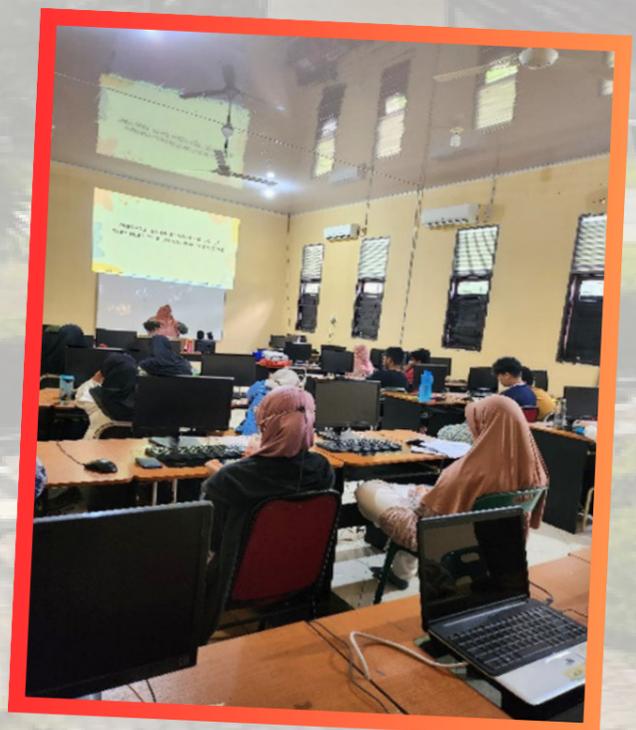


The Benefits of Cambridge International Curriculum

Curriculum should not be interpreted only as a set of plans in achieving learning goals which proved limitedly by numeric and administrative completion. It is expected to empower learners to prepare for their lives. Considering the importance of curriculum encompassing learners' life skills, Sukma Bangsa Schools (SSB) have been implementing Cambridge curriculum to be integrated with national curriculum since 2019.

Anxiety was experienced by the teachers and the students of SSB Bireuen in the beginning of its introduction in 2021 as it is an international curriculum. However, Sukma Foundation has provided the teachers with some trainings and suggested us to find the alignment between Cambridge Curriculum and the national curriculum. Teacher and learners found Cambridge Curriculum challenging yet interesting as it covers the depth of subject knowledge (based on the survey taken in 2022).

In addition, Cambridge Curriculum supports learners to develop their analytical and critical thinking skills, problem solving as well as their collaboration skills. They believe that these skills will lead to having confident, responsible, reflective, innovative, and engaged teachers and learners upon variety of situation, environment, and challenges. Three of our students who took the Cambridge Examination in October 2023 said that they found it is easier now to do UTBK (computer-based test for university admission) questions after learning English and Math using Cambridge Curriculum as it trained their analytical thinking skills. [Kartika Hakim]





Belajar Ketulusan dari Siswa Kelas 1 SD

Menjadi guru kelas 1 adalah pengalaman pertamaku. Awalnya tidak mudah bagiku karena guru kelas 1 itu adalah guru yang spesial yang sangat penyabar dan yang betul-betul sangat menyayangi anak-anak. Di awal, semuanya juga terasa sangat melelahkan bukan hanya fisik tapi juga mental saya. Namun saya ingat sekali kata penyemangat yaitu *all is well*, semua akan baik-baik saja. Saya ucapkan *bismillah* untuk pengalaman baru saya ini dan saya mencoba belajar hal-hal yang baru dari siswa kelas 1.

Ternyata banyak sekali pembelajaran yang bisa diambil dari siswa kelas 1. Menurut saya yang awalnya sangat tidak mungkin saya lakukan, namun sekarang menjadi kesenangan dan menjadi hal yang selalu dirindukan karena tingkah polah mereka. Mereka mengajarkan saya bagaimana menjadi orang yang benar-benar ikhlas dan sabar. Mereka juga benar-benar tulus, tulus mencintai tulus menyayangi



dan tulus ketika gurunya memperlakukan mereka dengan baik.

Pengalaman ini juga yang membuat saya belajar banyak hal dari mereka. Saya merasa bahagia sekali ketika mereka bilang rindu. Menyapa dari kejauhan dan langsung memeluk saya. Ketika mereka melihat saya adalah hari-hari yang menyenangkan. Itulah anak-anak. Mereka memperlakukan kita dengan begitu tulus dan sayang. Anggapan saya di awal yang kurang baik, sekarang bisa saya katakan menjadi guru kelas 1 itu adalah belajar arti ketulusan. [Maichita Meutia]





Perjumsa SMA



Perkemahan Jumat Sabtu (Perjumsa) merupakan agenda rutin setiap semester sebagai salah satu bentuk evaluasi dari kegiatan mingguan Pramuka. Pada tahun ini SMA Sukma Bangsa Bireuen mengadakan kegiatan Perkemahan Jumat dan Sabtu pada tanggal 19 dan 20 Januari 2024 yang berlokasi di dalam kompleks sekolah. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 60 siswa, terdiri dari siswa kelas X dan XI. Sedangkan panitia terdiri dari siswa kelas XII, para guru, serta tim pelatih dari Koramil Bireuen.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dimulai dengan upacara pembukaan yang dipimpin oleh Kamabigus Pak Dian Ferdiansyah, bertempat di lapangan hutan belakang sekolah. Selanjutnya, peserta mengikuti materi *survival* untuk mempelajari cara bertahan hidup di hutan. Siswa juga mengikuti kegiatan keagamaan berupa shalat berjamaah.

Pada malam hari siswa mendapatkan materi dasar-dasar kepramukaan dilanjutkan dengan acara puncak yaitu Upacara Api Unggun. Kegiatan tengah malam berupa Jurit Malam adalah acara yang ditunggu-tunggu oleh peserta, kegiatan ini bertujuan agar siswa memiliki mental yang berani.

Keesokan harinya siswa mengikuti kegiatan *snapping* yaitu turun dari ketinggian sepuluh meter menggunakan tali, kegiatan ini sangat menarik dan menantang semua peserta untuk menguji nyalinya. Penutupan perkemahan dilaksanakan pada siang hari dan semua peserta kembali ke rumah masing-masing dengan perasaan puas dan gembira. [Helmiati]



Sukma Collaboration



Sukma Collaboration (SC) merupakan agenda tahunan SMA Sukma Bangsa (SSB) Aceh yang melibatkan Sekolah Sukma Bangsa tiga lokasi, yaitu Bireuen, Lhokseumawe, dan Pidie. Tahun ini Sekolah Sukma Bangsa Bireuen menjadi tuan rumah, setelah sebelumnya Pidie dan tahun depan rencananya akan dilaksanakan di Lhokseumawe. SC bertujuan sebagai ajang silaturahmi antar guru dan siswa SSB tiga lokasi yang dikemas dalam kegiatan pertandingan olah raga. Siswa bertanding secara kolaboratif, setiap tim merupakan gabungan siswa dari tiga sekolah, dalam pertandingan Bola Voli dan Bola Basket.



Kegiatan ini juga mendorong warga sekolah untuk dapat bekerja sama dalam hal positif. Peserta bermain bersama tanpa ada rasa persaingan, justru saling mendukung. Siswa sangat senang dapat berkunjung ke SSB lokasi lain dan menambah keakraban di antara mereka. Selain bertanding mereka juga makan bersama di kantin sekolah. Diharapkan kegiatan ini terus dipertahankan dan ke depannya lebih banyak lagi jenis pertandingan yang dapat dilaksanakan yang akan melibatkan warga sekolah lainnya seperti tim putri dan tim guru serta dapat berlangsung lebih dari satu hari. [Herlina Sari]





Belajar Mandiri Melalui Kunjungan Edukasi



Kegiatan edukasi seringkali diselenggarakan oleh sekolah untuk menggabungkan wisata dengan pembelajaran. Partisipasi dalam kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi siswa, sejalan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman langsung kepada mereka tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas. Melalui kegiatan ini, para siswa mendapatkan pengalaman baru, memfasilitasi pembentukan karakter, dan mengenalkan mereka pada dunia luar.

Dalam perjalanan edukatif kali ini, 55 siswa dari kelas VI SD Sukma Bangsa Bireuen, yang ditemani oleh 4 guru, mengunjungi Socolatte, sebuah pabrik coklat di Kabupaten Pidie Jaya, serta Taman Rusa, sebuah destinasi wisata keluarga yang terletak di Kabupaten Aceh Besar.

Kegiatan yang sering disebut *School Visit* ini merupakan salah satu kegiatan yang paling dinanti-nantikan oleh para siswa di setiap semesternya. Harapannya, kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan siswa, tetapi juga membawa kebahagiaan karena mereka dapat menjalani perjalanan bersama teman sekelas. [Rivanda Anwar]



PELANTIKAN DAN BERAH TERIMA JABATAN
PENGURUS OSIS
SMP SUKMA BANGSA BIREUEN
PERIODE 2024/2025

"Generasi Penerus Yang Berkarakter Mulia"

Rabu, 24 Januari 2024



Demokrasi ala SMP Sukma Bangsa Bireuen

OSIS merupakan organisasi yang menjalankan peran penting sebagai wadah perwakilan para siswa di sekolah. Selain itu, seluruh kegiatan OSIS adalah kegiatan yang menyediakan kesempatan untuk belajar memimpin dan mengorganisasikan sebuah lembaga bagi para siswa. Karena berbagai alasan tersebut, SMP Sukma Bangsa Bireuen mendorong para siswanya untuk menjadi bagian dari pengurus OSIS. Harapannya, muncul kepemimpinan OSIS yang berakhlak mulia, berdedikasi tinggi, mengerti, cepat tanggap terhadap setiap permasalahan, serta dapat menjadi panutan (*role model*) bagi seluruh warga belajar di Sekolah.

Setiap tahunnya SMP Sukma Bangsa Bireuen melakukan kegiatan rekrutmen pengurus OSIS. Untuk periode 2024/2025 ini, antusias siswa untuk menjadi pengurus OSIS sangat luar biasa. Rekrutmen OSIS ini dilakukan melalui berbagai tahapan, diawali dengan kegiatan sosialisasi terkait dengan mekanisme dalam perekrutan OSIS. Dari 65 siswa yang mendaftar, hanya 35 siswa yang lulus seleksi berkas untuk dilanjutkan dengan tahapan berikutnya. 35 siswa mengikuti rangkaian tahapan tersebut, dan yang terpilih menjadi pengurus OSIS SMP Sukma Bangsa Bireuen berjumlah 19 orang yang diketuai oleh Muhammad Aqil Angkasa dan Alif Syafi. Dengan momentum pemilihan pengurus OSIS baru ini, diharapkan akan lahir kader-kader pengurus OSIS yang berpotensi dan mampu membawa seluruh warga belajar di SMP Sukma Bangsa Bireuen ke arah yang lebih baik, kreatif, dan inovatif. [Mutia Hesti Paldana]

